

INTISARI

Disentri amoeba merupakan suatu infeksi parasit *Entamoeba histolytica* di dalam usus besa.parasit ini dapat hidup menetap di dalam tubuh dengan atau tanpa gejala penyaki, tetapi penderita tersebut dapat menularkan kepada orang lain.Diperkirakan 480 juta orang (10% dari penduduk dunia) terinfeksi *Entamoeba histolytica*. 50 juta kasus penyakit ini bersipat simtomatik dengan angka mortalitasnya 40.000 – 110.000 kematian per tahun. Penelitian ini dilakukan, untuk melihat prevalensi dan distribusi frekuensi disentri amoeba di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 1998 – 2000.

Sampel penelitian ini adalah pasien yang menderita diare dari semua kelompok umur. Data penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari bagian rekam medis di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 1998-2000. Hubungan antar variabel penelitian dianalisis dengan *Chi-Square test*.

Distribusi frekuensi penderita disentri amoeba pada kelompok umur > 40 tahun, merupakan kelompok tertinggi terinfeksi disentri amoeba yaitu sebesar (50,46%), Wanita lebih banyak (55,05%) daripada pria (44,95%), meskipun tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($P = >0,05$), penderita yang berasal dari desa (70,64%) lebih banyak daripada kota (29,36%), dan frekuensi tertinggi pada jenis perawatan kelas ekonomi menengah kebawah (kelas II = 37,61% dan kelas III = 44,04%). Pada penelitian ini juga didapatkan prevalensi disentri amoeba di RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta dalam kurun waktu 1998-2000 yaitu 5,6% dari kasus diare yang ada.